

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen, S. (1992; 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁵⁹ Penelitian kualitatif merupakan metode dengan beraneka segi fokus yang meliputi suatu interpretif, konstruktif, pendekatan naturalistik pada subjeknya (Trumbull & Watson, 2010). Dengan kata lain penelitian kualitatif dapat mempelajari sisi nyata dunia, menemukan bagaimana orang mengatasi sesuatu dan berkembang dalam situasi tersebut yang menggambarkan kehidupan manusia konstektual (Yin, 2011, p.6).⁶⁰ Dengan begitu penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang memperlihatkan suatu keadaan atau gejala secara sistematis dan membuat objek peneliti menjadi jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

⁵⁹Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol. 5, No. 9 Januari-Juni 2009, hlm. 2-3.

⁶⁰Zul Azmi, Abdillah Arif N, Wardayani, Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi, *Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 11(1), 2018, hlm. 161.

subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶¹

Berdasarkan paparan diatas dapat digaris bawahi bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan, pembentukan perilaku religius akhlak peserta didik melalui pelaksanaan budaya sekolah Islami di MTsN 4 Tulungagung dalam keadaan yang seadanya atau sewajarnya tanpa mengubahnya.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif menekankan pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶²

Dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, karena dalam penelitian ini berlangsung dalam praktek lapangan, maka peneliti sebagai instrumen utama yang dituntut kehadirannya di lapangan sekaligus untuk mengamati subyek atau informan penelitian.

⁶¹Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

⁶²Bakhrudin All Habsy, Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling, *Jurnal Konseling Andi Matappa*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 91.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi human instrumen, sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawancara yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek penelitian (Sugiyono, 2014:2) .⁶³ Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat dijamin keakuratannya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka untuk itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk memahami kenyataan yang ada di lapangan. Dan kehadiran peneliti adalah hal yang terpenting dalam mengamati, bertindak sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen yang aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan guna untuk mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Tulungagung, yang mana peneliti memilih lembaga sekolah ini dikarenakan pada sekolah ini sudah diterapkannya budaya sekolah islami yang sangat disiplin seperti halnya pembiasaan membaca ayat suci al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, shalat dhuha berjamaah dan shalat dzuhur berjamaah. Pembiasaan tersebut dilakukan oleh lembaga sekolah sebagai upaya pembentukan perilaku religius siswa. Selain itu, lokasi penelitian ini dipilih juga dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dikaji dan dimasuki lebih mendalam untuk penelitian. Alasan lain di madrasah

⁶³Bakhrudin All Habsy, *Seni Memahami Penelitian...* , hlm. 91.

tersebut juga memiliki daya tarik dalam pembiasaan keagamaan yang setiap hari dilaksanakan. Selain itu tempat tinggal peneliti juga dekat dengan daerah tersebut dan letak sekolah yang sangat strategis serta mudah dijangkau juga menjadi pertimbangan yang lainnya.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Dalam penelitian yang dimaksud sumber data adalah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh data.⁶⁴Sumber data merupakan hal informasi yang diperoleh dalam melakukan sebuah kegiatan penelitian, dengan begitu sumber data ini sangat perlu atau hal yang terpenting dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder (sumber data tambahan).

Suharsimi Arikunto (2006; 102), menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam yakni ;

- a. Sumber data primer/pokok.
- b. Sumber data sekunder/pelengkap.

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa

⁶⁴Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 39

memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁶⁵

Bisa diambil contoh bahwa data primer itu seperti observasi secara langsung yang dilakukan oleh seseorang. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara. Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah waka kurikulum, guru kegiatan keagamaan, salah satu guru kelas, dan juga peserta didik.

Peneliti pada penelitian ini mengambil sebagian saja dari informan dan mengetahui informasi yang dibutuhkan secara maksimal. Kriteria informal yang diambil yaitu orang yang memahami dan juga menguasai tentang apa yang akan dipertanyakan untuk menggali sebuah informasi dan juga dapat membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada misalnya seperti hasil observasi dan juga dokumentasi. Dalam sumber data sekunder ini, peneliti bisa mencantumkan data seperti :

- a. Profil Madrasah Tsanawiyah 4 Tulungagung
- b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah 4 Tulungagung
- c. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah 4 Tulungagung

⁶⁵Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan*, hlm. 40

- d. Data guru/pegawai dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah 4 Tulungagung
- e. Sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah 4 Tulungagung

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah. Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶⁶

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam (Sugiono, 2008:309).⁶⁷

Dalam usaha mengumpulkan data, maka peneliti mencari sebuah informasi sebanyak-banyaknya berupa fakta-fakta, pendapat, maupun

⁶⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zivata Jawa, 2015), hlm. 103.

⁶⁷ *Ibid*, hlm. 104.

dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam penelitian ini. Maka dari itu, untuk pengumpulan data sebanyak-banyaknya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti :

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi yaitu : 1). Memperhatikan fokus penelitian, kegiatan apa yang harus diamati, apakah yang umum atau yang khusus. 2). Menentukan kriteria yang diobservasi, dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang akan digunakan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian.

Fase-fase dalam observasi antara lain : 1). Pertemuan perencanaan, 2). Observasi kelas, 3). Diskusi balikan.⁶⁸ Dalam kegiatan ini yang menjadi objek observasi atau pengamatan adalah segala hal yang berkaitan dengan implementasi budaya madrasah dan kegiatan keagamaan.

⁶⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zivatama Jawa, 2015), hlm. 106

b. wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara atau interview dapat diartikan juga sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara bertanya langsung atau bertatap muka.⁶⁹

Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai objek yaitu waka kurikulum dan guru pendidikan agama islam (aqidah akhlak), wali kelas, siswa secara langsung dan tatap muka untuk memperoleh informasi yang digunakan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Dalam melaksanakan sebuah wawancara ini peneliti sudah membuat daftar-daftar pertanyaan apa yang akan diajukan kepada informan dengan bantuan pedoman wawancara yang berisi daftar-daftar pertanyaan.

Jadi dengan adanya pedoman wawancara, penggalian informasi kepada informan lebih bisa terarah dan sesuai dengan fokus masalah. Dan peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi saja.

⁶⁹Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hlm.108

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.⁷⁰ teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumber yang tertulis berupa berkas-berkas arsip atau juga yang lainnya.

Dokumentasi ini bisa diperoleh oleh peneliti melalui sebuah artikel, kliping, proposal, bahkan surat-surat resmi yang ada dalam sekolah tersebut. Sehingga penggunaan teknik dokumentasi pada penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat dan juga menambah kevalidan dalam hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti.⁷¹ Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1992:159) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilih-milihnya menjadi

⁷⁰Albi Anggito, John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.255

⁷¹*Ibid*, hlm. 235.

satuan yang dapat dikelola. Mensistensiskannya, mencari dan menemukan polanya. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari. Setelah itu, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷²

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai. Untuk itu peneliti menggunakan analisis selama dilapangan menggunakan model miles amd huberman, antara lain :⁷³

1. Reduksi Data

kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat sebuah ringkasan, mengkode data, memilih mana yang perlu disimpan dan mana yang perlu dibuang, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Data yang di proses berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang implementasi budaya sekolah islami dalam pembentukan perilaku religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Verifikasi Data

⁷²Albi Anggito, John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, , hlm. 236.

⁷³Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2005), hlm. 89.

Dalam proses verifikasi data peneliti mencoba mencari hubungan antar data yang telah tersaji. Dengan begitu didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan disini berupa bagaimana implementasi budaya sekolah islami dalam pembentukan perilaku religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung.

Dari ketiga komponen analisa data tersebut yang berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, sehingga dapat menemukan hasil akhir dan penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan pada judul implementasi budaya sekolah islami dalam pembentukan perilaku religius peserta didik di MTsN 4 Tulungagung. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut peneliti akan bisa menjawab fokus penelitian yang membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian di MTsN 4 Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat, (Moleong, 2002). Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pebanding

terhadap data yang telah ada (Moleong,2002). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara dan diskusi dengan teman sejawat. ⁷⁴Adapun langkah-lanhkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitipada penelitian.⁷⁵ Peneliti melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan / keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. ⁷⁶ pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan secara langsung ikut dalam pelaksanaan budaya sekolah islami yang dilakukan.

⁷⁴Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif : Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Sleman : CV Budi Utama, 2012), hlm. 12-13

⁷⁵Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal . 327.

⁷⁶*Ibid*,hlm. 329.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang didasarkan pada sesuatu diluar data untuk keperluan mengecek atau sebagai pebanding terhadap data yang telah ada (Moleong,2002). Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara dan diskusi dengan teman sejawat.⁷⁷

Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mendalam atau mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa di terima. Karena pada tahap triangulasi ini peneliti mencari data dari berbagai sumber dan membandingkannya dari satu sumber ke sumber yang lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam metode penelitian, peneliti harus memahami apa saja tahapan-tahapan penelitian. Peneliti diharuskan memahami dan mengikuti tahap-tahap di dalam penelitian kualitatif. Adapun tahapan-tahapan yang ada dalam penelitian kualitatif adalah :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan penyusunan rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan

⁷⁷Deny Novriansyah, *Penelitian Kualitatif,....* , hlm. 12-13

penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat pemenuhan rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.⁷⁸ pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan kegiatan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi :

- a. Mengadakan observasi langsung keseharian di sekolah untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama, maupun orang tua siswa.
- c. Dokumentasi dengan mengumpulkan foto, data guru, data siswa transkrip wawancara maupun observasi.⁷⁹

Pada tahap ini peneliti secara langsung terjun di lokasi penelitian yaitu di MTsN 4 Tulungagung. Yang dilakukan yaitu antara lain :

⁷⁸Albi Anggito, John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hlm.166.

⁷⁹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian* ..., hlm. 127.

- a. Wawancara dengan waka kurikulum madrasah, guru pendidikan agama islam (aqidah akhlak), wali kelas dan juga sebagian peserta didik yang ada di MTSN 4 Tulungagung.
 - b. Melakukan observasi dengan mengamati proses kegiatan yang dilakukan peserta didik di MTSN 4 Tulungagung.
 - c. Melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian yaitu pembiasaan budaya sekolah islami yang dilakukan di MTSN 4 Tulungagung.
 - d. Mencatat semua kegiatan yang telah diperoleh.
3. Tahap penyelesaian

Yaitu tahapan yang terakhir dari sebuah penelitian, yang mana mengenai menyusun kerangka laporan hasil penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing. Selanjutnya penelitian dilakukan pengecekan data agar peneliti dapat melihat bahwa data yang diperoleh benar-benar valid. Dan data yang sudah dimiliki oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, diverifikasi dan selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.